

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap gaya seret (*drag*) model Rumah Adat Sumba, Rumah Adat Batak, serta model Rumah Adat Tongkonan Toraja, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *drag* dan koefisien *drag* model rumah Batak dan Tongkonan Toraja mengalami penurunan signifikan saat diputar dengan orientasi sudut yang lebih besar yaitu dari 0° hingga 90° , namun tidak berlaku untuk rumah Sumba karena bentuk geometrinya yang simetris.
2. Dari ketiga model rumah adat yang memiliki nilai koefisien *drag* (*Cd*) yang paling besar adalah rumah adat Tongkonan Toraja dengan nilai *Cd* 1,215. Dan nilai *Cd* paling kecil dimiliki oleh model rumah adat Sumba dengan *Cd* 0,760.
3. Rumah adat Sumba, Batak dan Tongkonan Toraja direkomendasikan dibangun dengan orientasi sudut 90° .

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan perangkat pengujian yang lebih sensitif terutama pada neraca pegas dan *slider* yang digunakan, dan juga dapat dilakukan penelitian gaya *drag* terhadap model rumah adat tradisional Indonesia dari daerah lain yang memiliki bentuk tidak aerodinamis.

